

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

1. Kota Malang sebagai salah satu barometer musik di Indonesia memerlukan suatu wadah atau tempat sebagai media bagi pecinta musik blues untuk dapat menyalurkan semua bakat, minat dan apresiasi musik lebih mendalam demi meningkatnya kemampuan baik untuk sekedar hobi maupun tujuan profesi/karir. *Architecture as music*, merupakan tema yang mengambil keberlanjutan dan kesamaan nilai maupun prinsip-prinsip dalam arsitektur dan seni musik.
2. Yang membedakan dari musik *blues* adalah adanya istilah *rhythm* dan *blue note*, *Rhythm* atau ritme merupakan perulangan nada yang dominan ada pada tiap karya musik, *blue note* merupakan nada yang sendu atau sedih. Bila diartikan secara kontekstual *Blue note* berarti nada yang sedih. Itulah yang dimaksudkan dengan *Blue Note*. Secara musikal, lebih singkatnya *blue note* yaitu *note* yang dipakai sebagai warna melodi, yang dimainkan pada jalur luar note utamanya. Aliran musik vokal dan instrumental ini berasal dari Amerika Serikat tepatnya lahir dari etnis Afrika-Amerika di semenanjung Delta Mississippi dan mulai berkembang pesat pada akhir abad 19 M/sekitar tahun 1895. *Blues* muncul dari musik-musik spiritual dan pujian yang biasa dilantunkan komunitas kulit hitam asal Afrika di Amerika yang bekerja sebagai buruh tani, di mana saat mereka bekerja atau

istirahat sore hari mereka selalu melantunkan pujian kepada Allah dan juga lagu-lagu sedih (*blues*) yang khas melodi ras Afrika, dan tentu saja dengan lirik-lirik budak yang tertindas saat itu. Musik *blues* telah terbukti berakar dari tradisi kaum Muslim di Afrika Barat, hal ini telah di buktikan oleh Sylviane Diouf seorang penulis dan ilmuwan serta peneliti pada *Schomburg Center for Research in Black Culture* di New York.

3. Metode perancangan yang digunakan dalam Perancangan Pusat Seni Musik Blues menggunakan berbagai penelitian dan juga pengumpulan data dari masyarakat maupun pemerintah setempat. Metode penelitian bersifat analisa kualitatif, analisis kualitatif adalah analisis dengan cara mengembangkan, menciptakan, menemukan konsep dan teori (Hamidi, 2004:14). Metode Analisis data secara kualitatif dilakukan berdasarkan logika dan argumentasi yang berperilaku ilmiah. Langkah-langkah ini meliputi survey obyek-obyek studi banding, lokasi tapak untuk mendapatkan data-data dan studi banding yang berhubungan dengan obyek perancangan.
4. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat melakukan analisis perancangan yaitu keterkaitan rancangan dengan tema yang ada.
5. Konsep yang ditentukan dalam perancangan ini sudah melalui proses analisis sehingga konsep yang dihasilkan diarahkan sesuai dengan tema yang ada.